



**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMILIH
KONSETRASI PADA JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

FACTORS INFLUENCING STUDENT MOTIVATION IN CHOOSING AT
CONCENTRATIONS OF MANAGEMENT FACULTY OF ECONOMICS,
UNIVERSITY OF JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

Arroqi' u Ainul Yaqin

NIM. 090810201114

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI**

2013



**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMILIH
KONSETRASI PADA JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

FACTORS INFLUENCING STUDENT MOTIVATION IN CHOOSING AT
CONCENTRATIONS OF MANAGEMENT FACULTY OF ECONOMICS,
UNIVERSITY OF JEMBER

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

Arroqi’u Ainul Yaqin

NIM. 090810201114

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam
Memilih Konsetrasi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Jember.
Nama : Arroqi’u Ainul Yaqin
NIM : 090810201114
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Purnamie Titisari. SE. M.Si
NIP. 19750106 200003 2001

Drs. Markus Apriono. MM
NIP. 19640404 198402 1001

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Prof. Dr. Istifadah. SE. M.Si
NIP. 19661020199002001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Ayah Moh Hasir, dan Mama Kamila. Terima kasih untuk kesabaran, doa, nasihat, cerewetnya dan dukungan yang tiada hentihentinya serta semangat untuk terus menjalani kehidupan ini dengan ikhlas dan keimanan kepada Allah SWT, dan Nabi Muhammad SAW.
2. Keluarga dirumah, Kakak Nurul Aida Fitriyani S.Pd., dan Keponakanku Indira.
3. Terima kasih untuk sahabat baik, keluarga, dan teman-teman ku di Universitas Jember yang telah memberikan semangat, dan motivasi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Santai mengerjakan bukan santai meremehkan”

(Regi)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arroqi'u Ainul Yaqin
NIM : 090810201114
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Juni 2013

Yang menyatakan,

Arroqi'u Ainul Yaqin

NIM : 090810201114

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MEMILIH KONSETRASI PADA JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **Arroqi’u Ainul Yaqin**

NIM : **090810201114**

Jurusan : **Manajemen**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

28 Juni 2013

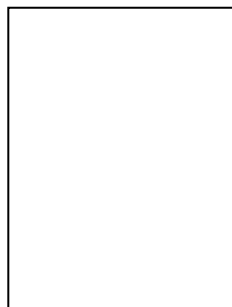
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : **Drs. M. Syaharudin** : (.....)
NIP. 19550919 198503 1 003

Sekretaris : **Dr. Purnamie Titisari. SE. M.Si** : (.....)
NIP. 19750106 200003 2 001

Anggota : **Drs. Markus Apriono. MM** : (.....)
NIP. 19640404 198402 1001



Mengetahui/ Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Dr. Moehammad Fathorrazi, M. Si
NIP. 196306141990021001

RINGKASAN

Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember; Arroqi’u Ainul Yaqin, 090810201114; 2013: 59 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pemilihan konsentrasi pada jurusan manajemen fakultas ekonomi merupakan suatu kewajiban yang harus dipilih oleh setiap mahasiswa ketika akan memasuki semester 6, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi pada jurusan manajemen fakultas ekonomi Univesitas Jember, faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain : faktor teman, faktor dosen, faktor minat, dan faktor kemampuan. Berdasar hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember secara parsial dipengaruhi oleh dua variabel yakni faktor teman (X_1), faktor minat (X_3). Dibuktikan dengan nilai signifikan serta dikuatkan dengan hasil observasi, wawancara dan pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa faktor minat (X_3) paling dominan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Sedangkan dua variabel lainnya faktor dosen (X_2), dan faktor kemampuan (X_4) secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Faktor teman (X_1), faktor dosen (X_2), faktor minat (X_3), dan faktor kemampuan (X_4) secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi. Dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probabilitas dan F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} serta dikuatkan dengan hasil observasi, wawancara dan pertanyaan terbuka dalam kuesioner.

SUMARRY

Factors Influencing Student Motivation In Choosing At concentrations of Management Faculty of Economics, University of Jember; Arroqi'u Ainul Yaqin, 090810201114; 2013: 59 pages; Department of Management Faculty of Economics, University of Jember.

Selection of concentration on economics department faculty management is an obligation that must be chosen by each student when going into 6 semesters, there are several factors that influence student motivation in choosing to concentrate on the management faculty of economics majors the University of Jember, the factors that influence it, among others: friends of factors , lecturer factor, interest factor, and the factor of ability. Based on the analysis of research, it can be concluded that student motivation in choosing a concentration in Management Faculty of Economics, University of Jember is partially influenced by two factors those are variable friend (X1), the factor of interest (X3). Evidenced by the significant value and strengthened by the observation, interviews and open-ended questions in the questionnaire. Of the two variables shows that interest factor (X3) most dominant influence student motivation in choosing a concentration in Management Faculty of Economics, University of Jember. While the other two variables lecturer factors (X2), and the factor of ability (X4) partially no significant impact on the motivation of students of the Faculty of Economics, University organize Jember. Friends factor (X1), lecturer factors (X2), interest factor (X3), and the factor of ability (X4) simultaneously have a significant effect on motivation. Evidenced by the significantly smaller than the value of the probability value and F value is greater than the F table and strengthened by the observation, interviews and open-ended questions in the questionnaire.

PRAKATA

Puji syukur keharibaan Ilahi Robby atas segala taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Konsetrasi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Fathorrazi. SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Ibu Prof. Dr. Istifadah, SE. M.Si, selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Purnamie Titisari. SE. M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, pengarahan, perhatian serta kasih sayang demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Markus Apriono. MM selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, serta membimbing dalam penyempurnaan skripsi ini;
5. Bapak Choirul Soleh SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, perhatian, bimbingan dan pengarahan kepada penulis;
6. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing;
7. Ayah Moh Hasir dan Mama Kamila yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar melalui doa-doa, ridho, cinta dan tangisnya. Yang terbaik dalam hidupku. I will always love you;
8. Satu-satunya kakak saya, Nurul Aida Fitriyani S.Pd., yang hampir sama cerewetnya dengan mama tercinta;

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian, dan pemilihan kata maupun pembahasan materi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembacanya.

Jember, 20 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Teoritis	5
2.2 Penelitian Sebelumnya	11
2.3 Kerangka Konseptual	13
2.4 Hipotesis	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Jenis dan Sumber Data	15
3.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.4 Populasi dan Sampel	17
3.5 Identifikasi Variabel	18
3.6 Definisi Operasional Variabel	18
3.7 Skala Pengukuran	20
3.8 Metode Analisis Data	21
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Jember	31
4.1.2 Gambaran Responden Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2009	32
4.1.3 Deskripsi Variabel	33
4.2 Uji Instrumen Penelitian	38
4.2.1 Uji Validitas	38
4.2.2 Uji Reliabilitas	40
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	40

4.4 Uji Normalitas	42
4.5 Uji Asumsi Klasik	43
4.5.1 Uji Multikolinieritas.....	43
4.5.2 Uji Autokorelasi	44
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.6 Uji t (t-test)	45
4.7 Uji F (F-test)	47
4.8 Uji Koefisien Determinasi Berganda	48
4.9 Pembahasan	49
BAB V.PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 : Penelitian Sebelumnya	11
4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
4.2 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Teman	33
4.3 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Dosen.....	34
4.4 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat	35
4.5 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemampuan	36
4.6 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi.....	37
4.7 : Hasil Uji Validitas	39
4.8 : Reliabilitas Instrumen Penelitian	40
4.9 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
4.10 : Uji Heteroskedastisitas	45
4.11 : Nilai Koefisien Dan Pengujian Hipotesis.....	46
4.12 : Hasil Analisis Uji F	47
4.13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 : Kerangka Konseptual.....	13
3.1 : Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
4.1 : Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
4.2 : P-Plot Chart	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian 60
Lampiran 2	Hasil Jawaban Responden 64
Lampiran 3	Karakteristik Responden 66
Lampiran 4	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas 69
Lampiran 5	Uji Regresi Linier Berganda , Uji Asumsi Klasik, Uji t (t-test), Uji, F (F-test), Uji R^2 76

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita. Manusia berhak mendapat, dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Untuk mengembangkan pendidikan juga bisa kita dapatkan lebih lanjut sampai jenjang perguruan tinggi. Universitas adalah lembaga pendidikan tinggi yang didirikan dan digunakan untuk mengarahkan manusia menjadi tenaga profesional siap kerja, ataupun tenaga pendidikan serta peneliti. Universitas dalam pendidikan di Indonesia merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademi, institut, politeknik, dan sekolah tinggi. Di Indonesia terdapat banyak universitas, dan salah satunya adalah Universitas Jember yang berada di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Universitas Jember merupakan perguruan tinggi yang terdiri dari 1 program pasca sarjana, 13 fakultas, dan 2 program studi di dalamnya. Dalam Fakultas Ekonomi terdapat program pascasarjana (Magister Manajemen dan Magister ekonomi Pembangunan), program sarjana (Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan), dan Program vokasi (D3 Manajemen Perusahaan, D3 Administrasi Keuangan, D3 Kesekretariatan, dan D3 Akuntansi). Dari semua jurusan di Fakultas Ekonomi, jurusan manajemen merupakan jurusan yang paling banyak diminati pada SNMPTN tahun 2012 dengan 3.981 calon mahasiswa di Universitas Jember (www.tempo.co). Dari 3.981 calon mahasiswa, jurusan manajemen hanya menerima 361 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan untuk masuk di jurusan manajemen sangat kompetitif. Selain itu didalam jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember dibagi menjadi konsentrasi yang meliputi: Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran,

Manajemen Operasional, Dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Dari 4 konsentrasi tersebut terdapat konsentrasi yang banyak diminati dan kurang diminati. Dalam memilih konsentrasi tersebut mahasiswa banyak melakukan pertimbangan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi, di antaranya : faktor teman, faktor dosen, faktor minat, dan faktor kemampuan. Dilihat dari pengertiannya bahwa motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Dalam hal ini faktor teman, faktor dosen, faktor minat, dan faktor kemampuan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam memilih konsentrasi di jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam keinginan mahasiswa untuk memilih konsentrasi pada jurusan manajemen faktor minat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pemilihan konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Minat berasal dari dalam setiap individu itu sendiri yang merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.

Dosen adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di dalam universitas. Oleh karena itu, dosen merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini dosen tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun mahasiswa.

Selain itu tidak lepas juga yaitu lingkungan sekitar seperti hubungan dengan rekan ataupun hubungan pertemanan. Biasanya pengaruh teman akan lebih besar dalam melakukan pemilihan sesuatu begitupun juga dalam mempengaruhi kita untuk memilih sebuah langkah dalam pendidikan yang benar-benar diperlukan.

Kemampuan diri merupakan sebuah kemampuan yang dapat dirasakan secara sadar dan dapat dilihat hasilnya. Kemampuan diri sendiri dapat dirasakan kita sendiri maupun orang lain. Kemampuan kita untuk mengenali dan menganalisa kemampuan diri merupakan hal yang penting, karena didalam melakukan sebuah kegiatan kemampuan diri merupakan tolak ukur dari sebuah keberhasilan tugas. Sedangkan kemampuan diri yang dirasakan orang lain merupakan hasil akhirnya bukan secara menyeluruh.

Dalam karya ilmiah Tri , Utomo (2012) dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Pjkr Dalam Memilih Matakuliah Olahraga Pilihan Bolatangan memiliki faktor-faktor yang hampir sama dengan karya ilmiah ini yaitu, faktor Internal yakni 1) rasa tertarik, 2) perhatian, 3) prilaku, dan Faktor Eksternal yakni 1) fasilitas dan 2) peran dosen. Dan memiliki hasil yakni faktor eksternal sebesar 58% lebih tinggi dari faktor internal yakni sebesar 48%. Sedangkan dari data perfaktor, faktor peran dosen berada lebih tinggi yakni sebesar 30%, diikuti faktor fasilitas 29%, faktor rasa tertarik sebesar 14%, faktor prilaku sebesar 14% dan faktor perhatian lebih rendah yakni sebesar 13%.

Dari faktor-faktor dan salah satu acuan penelitian yang telah dijelaskan peneliti ingin meneliti faktor yang melatar belakang mahasiswa dalam memilih konsentrasi di jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Maka peneliti mengangkat judul “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapat rumusan pokok permasalahan adalah apakah faktor teman, dosen, minat, dan kemampuan mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan konsentrasi jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor teman, dosen, minat, dan kemampuan mahasiswa terhadap pemilihan konsentrasi jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember baik secara parsial atau simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti khususnya tentang motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan akademisi dalam bidang sumber daya manusia khususnya tentang motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

a. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja, dalam Mu'tadin (2002:1). Lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama lingkungan sosial dalam masyarakat. Lingkungan sekolah, lingkungan belajar, lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Pengertian komunitas menurut Chaplin (2002:357) yang diterjemahkan Kartini Kartono adalah sesama, baik secara sah maupun secara psikologis yang merupakan kawan seusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia komunitas adalah kelompok organisme (orang) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu, masyarakat dan paguyuban.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana seseorang belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya dan kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya. Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama. Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Dalam hal ini teman sebaya yang dimaksudkan adalah teman di jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas jember tahun ajaran 2009.

Menurut Singgih (2012:26) indikator teman sebaya adalah :

- 1). Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan Lingkungan Teman Sebaya di lingkungan sekitar maupun di lingkungan tempat belajar.
- 2). Tempat pengganti keluarga.
- 3). Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga.
- 4). Partner belajar yang baik.

b. Dosen

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, Ayat 2 : Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab II Kedudukan, Fungsi, Dan Tujuan Pasal 6 : Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Semua usaha reformasi dalam pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dan penerapan metode mengajar baru, akhirnya semua tergantung kepada dosen. Tanpa penguasaan bahan pelajaran dan strategi belajar mengajar, dan tanpa dapat mendorong mahasiswa untuk belajar bersungguh-sungguh, maka segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Jalal dan Mustafa (2001) menyimpulkan bahwa komponen dosen sangat mempengaruhi kualitas pengajaran melalui *pertama* penyediaan waktu lebih banyak pada mahasiswa, *kedua* interaksi yang lebih sering dengan mahasiswa, *ketiga* tingginya tanggung jawab mengajar.

Indikator dosen menurut Sajidan (2011:1) antara lain :

- 1). Keterampilan mengajar (*teachingskill*).

- 2). Wawasan konten pengetahuan yang ia ajarkan.
- 3). Mampu secara praktis menerapkan kurikulum yang berlaku (*dynamic curriculum*).
- 4). Penggunaan alat pembelajaran/media pembelajaran yang baik (*good using learning equipment/media*).
- 5). Penguasaan teknologi.
- 6). Sikap profesional guru dan dosen (*professional attitude*).
- 7). Menjadi teladan (*best practises*) bagi peserta didiknya.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek (Suryabrata, 1988 : 109). Menurut Crow and Crow (dalam Killis, 1988 : 26) minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu. Sedangkan pendapat Djamarah (2008:132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Menurut Charles (dalam Widodo 1989 : 72) dideskripsikan sebagai berikut : Pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, seseorang mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian, menimbulkan keinginan untuk terlibat. Oleh karena itu minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

Dari beberapa definisi minat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu dalam hal ini adalah pemilihan konsentrasi.

Menurut Safari (2003) ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut :

1). Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran maka ia sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2). Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3). Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4). Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

d. Kemampuan

Indrawijaya (2003) menyebutkan kemampuan pada individu tersebut paling tidak ditentukan oleh tiga aspek kondisi dasar yaitu: kondisi sensoris dan kognitif, pengetahuan tentang cara respon yang benar, dan kemampuan melaksanakan respon tersebut. Kondisi sensoris dan kognitif merupakan kondisi dimana sesuatu yang dapat diamati dari aktifitas mental (otak) untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Pada dasarnya kemampuan yang ada pada diri seseorang merupakan bakat paling cocok, karena dengan adanya kemampuan itu seseorang dapat mengembangkan diri. Jadi kemampuan (*ability*) merupakan suatu potensi untuk melakukan sesuatu. Sedangkan Sinaga dan Hadiati (2001:34) mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang

dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Robbins (2000:46) menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- 1). Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental.
- 2). Kemampuan fisik (*physical ability*) Merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan.

e. Motivasi

Setiap individu pada dasarnya didorong oleh sesuatu kekuatan baik yang timbul dari dalam diri individu maupun dari luar. Pengertian motivasi lebih cenderung menjelaskan hal-hal yang bersifat umum dan menunjukkan proses secara keseluruhan termasuk situasi yang mendorong seseorang dalam bertindak. Menurut Gray (dalam Winardi, 2002) motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persisitensi, dalam hal ini melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Definisi yang lain dikemukakan oleh James O Wotittaker. Ia mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada mahluk-mahluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motif tersebut (Wingkel,1984:193). Motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan sesuai juga dengan pandangan bahwa motivasi adalah keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Widjaja, 1995, 20).

Untuk lebih memahami konsep motivasi harus mengetahui karakteristik dari motivasi. Karakteristik umum motivasi menurut Thornburg (Prayitno, 1989) ada lima yaitu :

- 1).Tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan, pendorongnya mungkin kebetulan dasar dan mungkin kebetulan yang dipelajari.
- 2).Tingkah laku yang bermotivasi memberi arah. Apabila seseorang memiliki sumber yang dapat menimbulkan motivasi, maka berarti sedang mencapai tujuan yang diharapkan memuaskan.
- 3).Motivasi menimbulkan intensitas bertindak. Apabila seseorang hebat di bidang akademik, maka akan termotivasi untuk membuktikanya.
- 4).Motivasi itu efektif. Karena tingkah laku mempunyai arti yang terarah kepada tujuan, maka seseorang memilih tingkah laku yang tepat untuk mencapai tujuan atau memuaskan kebutuhanya.

Motivasi merupakan kunci untuk pemuasan kebutuhan dengan merasa adanya kekurangan pada diri seseorang, dengan hal itu maka seseorang akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan itu.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 : Perbedaan Penelitian Sebelumnya,

Peneliti	Nur Faridah	Budi Nuryanto	Tri Utomo	Arroqi' u Ainul Yaqin
Judul	Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Pembangunan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Pjkr Dalam Memilih Matakuliah Olahraga Pilihan Bolatangan	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Konsetrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Tahun	2007	2011	2012	2013
Jumlah Responden	70	104	200	55
Objek	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.	Fkip Jur. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sebelas Maret	Universitas Negeri Yogyakarta	Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Variabel	(X ₁) Bakat, (X ₂) Minat, (X ₃) Motivasi (Y) pemilihan jurusan	(X ₁) Pendukung, (X ₂) Dosen, (X ₃) Kemauan, (X ₄) Keluarga, (X ₅) Masyarakat, (X ₆) Teman, (X ₇) Fisiologis, (X ₈) Metode Pembelajaran, (Y) Prestasi belajar	(X ₁) Internal, (X ₂) Eksternal, (Y) Minat	(X ₁) Teman, (X ₂) Dosen, (X ₃) Minat, (X ₄) Kemampuan, (Y) Motivasi
Alat Analisis	Analisis regresi linier berganda	Analisis regresi linier berganda	Analisis regresi berganda	Analisis regresi linier berganda

Sumber : Data diolah dari berbagai referensi.

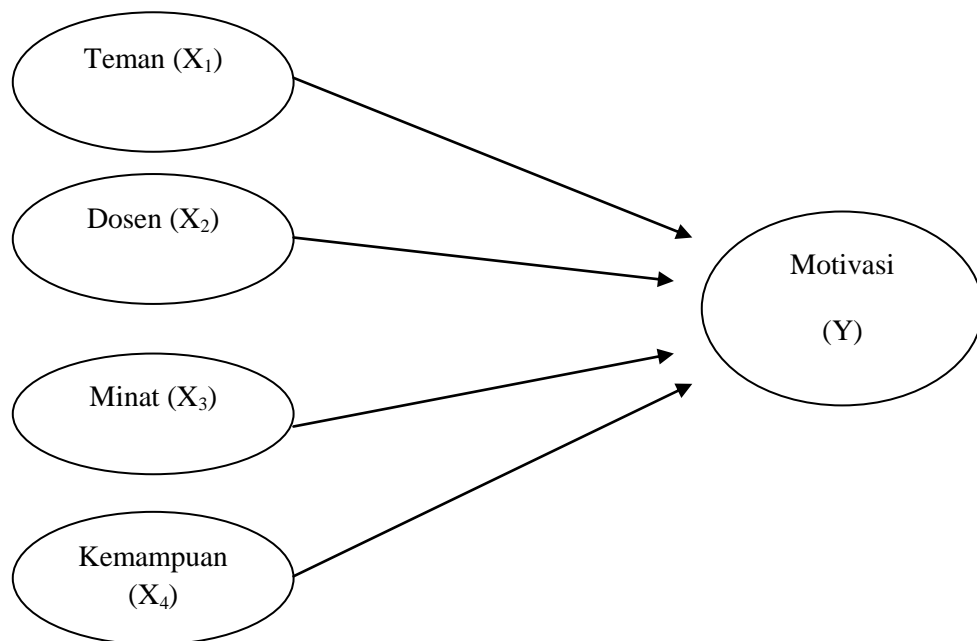
Penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2007) yang berjudul Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Pembangunan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan menggunakan alat analisis regresi dan analisis faktor dengan jumlah responden 70. Dari penelitian yang dilakukan Nur Faridah menghasilkan bahwa faktor bakat, minat dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang

Penelitian yang dilakukan Nuryanto (2011) bahwa faktor – faktor 1) faktor pendukung belajar di kampus dan kecerdasan yang mewakili variabel kondisi iklim, cuaca dan suhu; letak kampus; kondisi kampus; kelengkapan peralatan belajar di kampus; dan kecerdasan (inteligensi). 2) faktor kemauan dan potensi yang mewakili variabel tujuan yang ingin dicapai; kesadaran untuk lebih maju; peluang kerja lulusan Pendidikan Tata Niaga; kemampuan potensial dalam belajar (bakat); dan keinginan yang besar dalam belajar (minat). 3) faktor dosen yang mewakili variabel dorongan dosen; bimbingan dosen; dan fasilitas dosen. 4) faktor pendukung belajar dari keluarga dan persaingan belajar antar teman yang mewakili variabel kondisi/ suasana tempat tinggal; persaingan belajar di antara teman; dan kondisi ekonomi keluarga. 5) faktor Masyarakat yang mewakili kehidupan masyarakat di sekitar mahasiswa dan fasilitas yang ada di masyarakat 6) faktor pendekatan belajar dan teman bergaul yang mewakili variabel strategi vi pembelajaran; teman bergaul; dan metode pembelajaran. 7) faktor kondisi fisiologis dan sikap yang mewakili variabel kondisi panca indra; kondisi kesehatan; dan sikap. 8) faktor keluarga yang mewakili variabel cara mendidik orang tua dan keharmonisan keluarga. Dari kedelapan faktor yang paling besar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tata Niaga tahun 2011. Penelitian ini menggunakan jumlah responden 104 yaitu mahasiswa fakultas ekonomi.

Peneliti yang ke tiga Utomo (2012) yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Pjkr Dalam Memilih Matakuliah

Olahraga Pilihan Bolatangan. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dan analisis faktor. Faktor minat mahasiswa didasarkan pada faktor Internal yakni 1) rasa tertarik, 2) perhatian, 3) perilaku, dan Faktor Eksternal yakni 1) fasilitas dan 2) peran dosen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Subyek dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa FIK jurusan PJKR angkatan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 200 orang, dengan instrumen yang digunakan berupa angket.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang menggambarkan pengaruh langsung antara teman sebaya, dosen, minat, serta

kemampuan terhadap motivasi memilih konsentrasi di jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

2.4 Hipotesis

Diduga faktor teman, dosen, minat, dan kemampuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember baik secara parsial dan juga secara simultan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memuat suatu rencana tentang informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sumber khusus dari mana informasi diperoleh dan strategi untuk mengumpulkan, dan bagaimana menganalisis (Murdi dan Salamah, 2006: 47).

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (Singarimbun dan Effendi, 1995:256).

Pada penelitian ini ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atautkah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel disebabkan atau tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya (Faisal, 2007:21). Penelitian ini dilaksanakan pada lingkungan jurusan manajemen angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya data terbagi atas :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian), dalam penelitian ini adalah berupa jawaban responden dari kuesioner atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada sejumlah responden yaitu 55 orang mahasiswa jurusan manajemen 2009.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dalam penelitian ini adalah informasi mengenai profil manajemen, visi serta misi, dan laporan pendukung yang diperoleh dari laporan, dokumen, literatur, dan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kuesioner

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Data yang diperoleh dari kuisisioner merupakan data primer berupa tanggapan responden terhadap faktor – faktor penelitian yang diturunkan dalam beberapa item pernyataan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara menggali dari buku-buku, catatan-catatan, dokumen-dokumen, serta arsip (Soeratno dan Arsyad, 1995:92). Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data sekunder berupa informasi mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

c. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini (1992:36) observasi adalah pengamatan, dan pencatatan secara sistimatik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengamatan visual kepada objek yang akan diteliti, hal ini untuk melihat keadaan lingkungan penelitan sebelum dilakukan penelitian yang sebenarnya. Obaservasi berguna untuk menentukan metode dan cara pengumpulam informasi secara benar dan tepat bagi lingkungan penelitian.

d. Wawancara

Menurut Patton (dalam Poerwandari 1998:76) *interview* (wawancara) merupakan pelengkapan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit. Wawancara merupakan kegiatan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber, atau informan, untuk mendapatkan data dan informasi.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 2009. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 218 orang. Data mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2009 diperoleh dari akademik jurusan manajemen pada periode bulan april 2013.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:116) atau teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati sebagian dari obyek, gejala atau peristiwa. Sebagian individu yang diamati tersebut disebut sampel. Sehingga hasil pengamatan yang diperoleh berupa nilai karakteristik perkiraan, yaitu perkiraan tentang keadaan populasi. Metode sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap kasus atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Teknik ini memiliki tingkat keacakan yang sangat tinggi, sehingga sangat efisien digunakan untuk mengukur karakter populasi yang memiliki sifat homogenitas tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2009 yang berjumlah 218 orang, jadi populasi disini memiliki sifat homogenitas yang tinggi. Arikunto (2006) mengemukakan mengenai subjek penelitian bahwa bila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sedangkan bila jumlah subjek lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung setidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit atau wilayah penelitian sari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar atau kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan ketiga syarat yang disebutkan oleh Arikunto (2006) maka peneliti memutuskan untuk mengambil 25% dari populasi. Maka jumlah sampel yang di ambil sebesar : $218 \times 25\% = 55$ responden.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

a. *Variable Independent (X)*

Variabel Independen dalam penelitian ini diberi notasi X, yaitu faktor teman, dosen, minat, dan kemampuan.

b. *Variable Dependent (Y)*

Variabel Dependen dalam penelitian ini diberi notasi Y, yaitu motivasi memilih konsentrasi pada jurusan manajemen.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur, sehingga peneliti mengetahui baik buruknya penelitian dilaksanakan. Maka perlu disampaikan beberapa gambaran pengertian variabel-variabel sebagai berikut :

- a. Teman (X_1) adalah lingkungan eksternal yang bisa mendorong semangat mahasiswa, indikatornya adalah:
- 1). Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan lingkungan teman sebaya di lingkungan sekitar maupun di lingkungan tempat belajar.
 - 2). Tempat pengganti keluarga.
 - 3). Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga.
 - 4). Partner belajar yang baik.
- b. Dosen (X_2). Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan memberikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Indikator dosen antara lain :

- 1). Ketrampilan mengajar (*teachingskill*).
 - 2). Wawasan konten pengetahuan yang ia ajarkan.
 - 3). Mampu secara praktis menerapkan kurikulum yang berlaku (*dynamic curriculum*).
 - 4). Penggunaan alat pembelajaran/media pembelajaran yang baik (*good using learning equipment/media*).
 - 5). Penguasaan teknologi.
 - 6). Sikap profesional guru dan dosen (*professional attitude*).
 - 7). Menjadi teladan (*best practises*) bagi peserta didiknya.
- c. Minat (X_3). Minat adalah kecenderungan dalam diri individu mahasiswa untuk tertarik untuk memilih konsentrasi. Ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut :
- 1). Perasaan senang mahasiswa.
 - 2). Ketertarikan mahasiswa.
 - 3). Perhatian mahasiswa.
 - 4). Keterlibatan mahasiswa.
- d. Kemampuan (X_4). Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan dan kekayaan yang dimiliki mahasiswa untuk menjalani proses belajar pada konsentrasi yang akan dipilih.
- Indikator kemampuan sebagai berikut :
- 1). Kemampuan intelektual (*intellectual ability*)
 - 2). Kemampuan fisik (*physical ability*)
- e. Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk-mahluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motif tersebut.
- Indikator motivasi sebagai berikut :
- 1). Digerakkan.
 - 2). Memberi arah.
 - 3). Bertindak.
 - 4). Tepat sasaran.

Motivasi merupakan kunci untuk pemuasan kebutuhan dengan merasa adanya kekurangan pada diri seseorang.

3.7 Skala Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban yang dihasilkan dengan menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Apabila item positif, maka angka terbesar diletakkan pada sangat setuju, sedangkan jika item negatif, maka angka terbesar diletakkan pada sangat tidak setuju. Tingkat pengukuran data yang berskala likert yaitu menggunakan skala ordinal. Pengukuran variabel X (teman, dosen, minat, dan kemampuan), Y (motivasi) dilakukan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dari 5 kategori jawaban menjadi 4 kategori jawaban. Hasil jawaban diberi skor sebagai berikut:

- a. Skor 4 : sangat setuju (SS)
- b. Skor 3 : setuju (S)
- c. Skor 2 : tidak setuju (TS)
- d. Skor 1 : sangat tidak setuju (STS)

Modifikasi skala likert dari 5 kategori menjadi 4 kategori jawaban dengan meniadakan kategori jawaban di tengah berdasarkan alasan sebagai berikut (Hadi, 1991:20) :

- a. Kategori di tengah mempunyai arti ganda, biasa diartikan belum dapat memutuskan sesuatu atau memberi jawaban, atau bahkan ragu-ragu.
- b. Tersedianya jawaban di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah, bagi mereka yang ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- c. Untuk melihat kecenderungan jawaban responden ke arah setuju atau tidak setuju, sehingga tidak mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Menghitung skor tiap komponen adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan bobotnya. Menggunakan rentang skala menggunakan rumus (Umar, 2003:224) :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Tahap proses, misalkan pada penelitian ini :

a. Tentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel $n = 55$ dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat rentang terendah = 55 dan tertinggi = 220 (55×4).

b. Rentang tiap kriteria

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} = 41,25 = 41$$

c. Skala penilaian tiap kriteria

55	-	96	=	Sangat Tidak Baik
97	-	138	=	Tidak Baik
139	-	180	=	Baik
181	-	219	=	Sangat Baik

d. Kriteria keputusan

Banyak keputusan-keputusan atau kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil, misalnya pengelola organisasi memerlukan sebuah motivasi dari pimpinan dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

3.8 Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Oleh sebab itu, uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan atau variabel dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

dimana:

- r = koefisien korelasi
- x = nilai indikator variabel
- y = nilai total variabel
- n = jumlah data (responden sampel)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *pearson product moment*. Dalam pengujian ini digunakan asumsi bahwa nilai korelasi dengan metode *pearson product moment* tinggi maka dikatakan valid. Menurut Tika (2006:65), kriteria validitas untuk setiap item adalah jika $r > 0,30$ berarti item tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, karena setiap alat pengukur harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Umar, 2002: 86).

Uji reliabilitas digunakan juga untuk menguji keajegan hasil pengukuran kuisisioner yang erat hubungannya dengan masalah kepercayaan. Suatu taraf uji dikatakan mempunyai taraf kepercayaan bila uji tersebut memberikan hasil yang tepat. Pada penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas menggunakan *software SPSS 14 for windows* dengan metode *cronbach alpha* yaitu dengan rumus perhitungan (Umar, 2002:96).

Yakni *Cronbach Alpha* :

$$\alpha = \frac{K r}{1 + (K-1)r}$$

dimana :

- α : Koefisien keandalan alat ukur
 r : Koefisien rata-rata korelasi antar variabel
 k : Jumlah variabel independen dalam persamaan

Suatu variabel dikatakan reliabel bila memberikan nilai *cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* (α)nya kurang dari 0,60 maka variabel tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Riduwan, 2007:174)

$$y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

y = kinerja pengelola organisasi masyarakat

α = konstanta pada X_1, X_2, X_3, X_4

$b_1 \dots b_4$ = koefisien parameter regresi

X_1 = faktor teman

X_2 = faktor dosen

X_3 = faktor minat

X_4 = faktor kemampuan

d. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel *dependent*, variabel *independent*, dan atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2004:212).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang ada memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang ada tidak memenuhi asumsi normalitas.

e. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian dari asumsi yang berkaitan bahwa antara variabel-variabel bebas (*independen*) dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel bebas (*independen*) dengan variabel bebas (*independen*) yang lain (Nugroho, 2005 : 58).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada sebuah variabel dapat diketahui dengan nilai *variance inflation factor (VIF)* dan nilai *Tolerance* masing-masing dari variabel bebasnya. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak ada indikasi multikolinearitas antara variabel bebasnya (Nugroho, 2005:58).

Apabila terjadi multikolinearitas maka ada beberapa cara untuk mengatasinya yaitu sebagai berikut (Umar, 2004:205) :

- 1) Menghilangkan sebuah atau beberapa faktor - faktor X
- 2) Pemakaian informasi sebelumnya
- 3) Menambah data baru

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Panduan untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:

- a) Jika $DW < d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi positif dalam model regresi;
- b) Jika $DW > 4-d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi;
- c) Jika $d_U < DW < 4-d_U$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi;
- d) Jika $d_L \leq DW \leq d_U$ atau $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$, maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berarti varians dalam model tidak sama, sehingga estimator yang diperoleh tidak efisien. Hal tersebut disebabkan varians yang tidak minimum. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glasjer (*glasjer test*) atau uji park (*park test*). Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah uji glasjer. Menurut Gujarati (1997:187) pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji glasjer dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Apabila hasil regresi absolut terdapat seluruh variabel bebas mempunyai nilai t hitung yang tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa model penelitian lolos dari adanya heterokedastisitas.

f. Uji t

Dalam rangka menguji taraf signifikansi dari hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan uji t pada $\alpha = 0,05$ atau $p < 0,05$ sebagai taraf signifikansi dari pengaruh langsung variabel-variabel bebas terhadap

variabel tergangungnya. Keputusan untuk menolak atau menerima H_0 dilakukan dengan mencari nilai t_{tabel} dengan formulasi sebagai berikut.

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Dimana :

t = t_{hitung} .

bi = bobot regresi.

Sbi = standart deviasi dari variabel bebas.

Adapun tahap untuk menguji signifikansi adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_n = 0$ (Berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel independen)

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_n \neq 0$ (Berarti variabel-variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel independen)

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah 95% dan tingkat toleransinya sebesar $\alpha = 5\%$

3) Membandingkan tingkat signifikan 95% dengan $\alpha = 5\%$

Untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dibuat ketentuan dibawah ini:

1) Apabila signifikansi $< 0,95$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

2) Apabila signifikansi $> 0,95$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

g. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2002;86). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari

variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara simultan terhadap variabel Y dengan α sebesar 0,1 atau 10%. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{1-R^2 / (n-k)}$$

Dimana :

- F = pengujian secara simultan
- R^2 = koefisien determinasi
- k = banyaknya variabel
- n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (0,1 atau 10%) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari nilai α (0,1 atau 10%) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Dengan Keterangan:

H_0 = Faktor - faktor teman sebaya, dosen, minat, dan kemampuan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap motivasi memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

H_a = Faktor - faktor teman sebaya, dosen, minat, dan kemampuan memiliki pengaruh secara parsial terhadap motivasi memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

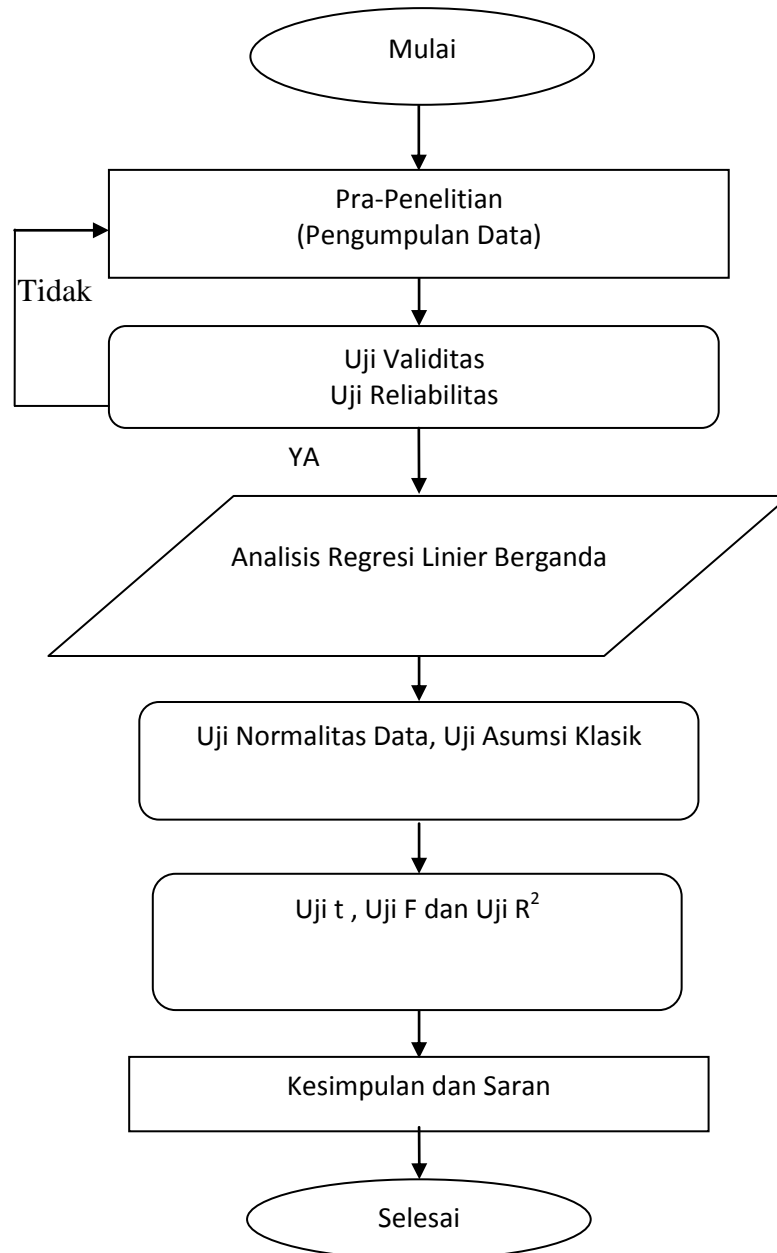
h. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh komponen bebas terhadap komponen terikat secara bersama-sama (Supranto, 2002:98). Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa, 2001:125).

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisiensi determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y.

3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan, maka dapat disusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah dapat dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Mulai*, yaitu tahap persiapan atau tahap awal sebelum melakukan penelitian.
- b. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan pada responden.
- c. Menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana keandalan alat ukur dan apakah alat ukur yang digunakan sudah sesuai, serta sebagai syarat dalam melakukan analisis regresi linier berganda.
- d. Jika data hasil uji dinyatakan valid dan andal, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Tapi jika hasil uji dinyatakan tidak sohib dan andal, maka kembali ke tahap pengambilan data.
- e. Melakukan analisis regresi linier berganda
- f. Melakukan uji normalitas agar data berdistribusi normal dan uji asumsi klasik agar koefisien regresi yang diuji tidak terjadi pembiasan.
- g. Melakukan uji hipotesis yang terdiri dari Uji t, Uji F dan Uji R^2 .
- h. Menarik kesimpulan dan saran.
- i. *Selesai* merupakan akhir dari seluruh penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Universitas Jember berasal dari Universitas swasta bernama Universitas Tawang Alun yang berdiri sejak tanggal 4 november 1957. Pada tahun ajaran 1963/1964 mendirikan fakultas baru di Universitas Jember yaitu Fakultas Ekonomi yang berkedudukan di Banyuwangi dibawah UNIBRAW cabang Jember. Atas dasar kebijakan rektor melalui keputusan No 583/AU/22/1965 tanggal 31 desember 1965 Fakultas Ekonomi yang berkedudukan di Banyuwangi dipindahkan ke Jember.

Fakultas Ekonomi berdiri di tanah seluas 12996 m² dan gedung seluas 4078,08 m² . Saat ini memiliki tiga jurusan strata satu, empat program studi diploma tiga, dan dua program pasca sarjana. Jurusan strata satu terdiri dari manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan. Program studi diploma tiga terdiri dari manajemen perusahaan, administrasi keuangan, kesekretariatan, dan akuntansi. Program pasca sarjana terdiri dari magister manajemen dan magister ilmu ekonomi.

Fakultas yang memiliki organisasi kemahasiswaan paling banyak di lingkungan Universitas Jember ini memiliki visi yaitu menjadikan Fakultas Ekonomi Universitas Jember menjadi pusat pendidikan tinggi yang unggul dan professional di bidang ekonomi, bisnis, dan akuntansi diilayah Indonesia timur. Sedangkan misi dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang mandiri, kreatif, dan inovatif.
- b. Mengembangkan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
- c. Mengembangkan kajian terhadap sektor industri, perdagangan, jasa, dan sektor informal, serta ekonomi nasional.

Visi Dan Misi Prodi Manajemen

a. Visi

Mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu manajemen yang meliputi manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumberdaya manusia, dan manajemen operasi dan produksi yang diarahkan pada wawasan lingkungan dan perkembangan dunia usaha.

b. Misi

Berdasarkan rumusan visi Program Studi Manajemen, maka dirumuskan misi program studi sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang mandiri, kreatif, dan inovatif.
- 2) Mengembangkan ilmu manajemen sesuai dengan kebutuhan pembangunan ekonomi.
- 3) Mengembangkan kajian keilmuan untuk sektor industri, perdagangan, jasa, dan sektor informal.

c. Berdasarkan misi tersebut, dirumuskan tujuan Program Studi Manajemen sebagai berikut:

Menghasilkan lulusan yang mengkhususkan diri dalam analisis pengelolaan perusahaan dan penerapannya secara fungsional serta mampu melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, sehingga dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat.

4.1.2 Gambaran Umum Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2009

Jumlah populasi mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 2009 sebanyak 218 mahasiswa yang masih aktif, data tersebut diperoleh dari akademik jurusan manajemen Fakultas Ekonomi. Didalam jurusan manajemen, terdapat beberapa konsentrasi yaitu konsentrasi operasional, konsentrasi keuangan, konsentrasi pemasaran, dan konsentrasi sumber daya manusia. Dari 218 mahasiswa di ambil sampel sebanyak 55 dari beberapa konsentrasi secara acak.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada 55 mahasiswa diperoleh data jenis kelamin. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2009

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
Laki –Laki	32	58,2 %
Perempuan	23	41,8 %
Jumlah	55	100%

Sumber: Lampiran 3, diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden menurut jenis kelamin responden laki-laki memiliki presentase yang lebih besar yakni 58,2 % daripada responden wanita dengan presentase sebesar 41,8 %.

4.1.3 Deskripsi Variabel

Untuk mempermudah analisis data penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dibawah dipaparkan mengenai jawaban responden terhadap sejumlah pernyataan yang diajukan.

a) Interpretasi Variabel Teman (X_1)

Penilaian responden terhadap variabel teman mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing indikator tentang persepsi teman dijelaskan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Teman

Indikator	SS	S	TS	STS	Skor
Interaksi sosial yang dilakukan.	16	33	6	-	175
Tempat pengganti keluarga.	18	24	12	1	169
Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga.	6	38	11	-	160
Partner belajar yang baik.	15	26	12	2	164

Sumber: Lampiran 2, diolah

Rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel $n = 55$ dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat rentang terendah = 55 dan tertinggi = 220 (55×4).

55 – 96 = Sangat Tidak Baik

97 – 138 = Tidak Baik

139 – 180 = Baik

181 – 219 = Sangat Baik

Berdasarkan data perhitungan kuisisioner diatas, dapat dilihat bahwa variabel teman memiliki hasil akhir dengan ketegori baik, ini tentu saja variabel teman dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Artinya bahwa variabel teman merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi yang dibuktikan dengan skor pada setiap indikator memiliki skor antara 139-180.

b) Interpretasi Variabel Dosen (X_2)

Penilaian responden terhadap variabel dosen mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsetrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing indikator tentang variabel dosen dijelaskan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Dosen

Indikator	SS	S	TS	STS	Skor
Keterampilan mengajar.	12	33	10	-	167
Wawasan konten pengetahuan yang ia ajarkan.	10	34	11	-	164
Dinamis terhadap perubahan kurikulum.	14	29	12	-	167
Penggunaan alat pembelajaran pembelajaran yang baik.	12	30	13	-	164
Penguasaan teknologi.	11	29	14	1	160
Sikap professional dosen.	14	29	12	-	167
Menjadi teladan bagi peserta didiknya.	8	37	10	-	163

Sumber: Lampiran 2, diolah

Hasil perhitungan kategorisasi variabel dosen mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember dijelaskan sebagai berikut:

Rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel $n = 55$ dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat rentang terendah = 55 dan tertinggi = 220 (55×4).

55 – 96 = Sangat Tidak Baik

97 – 138 = Tidak Baik

139 – 180 = Baik

181 – 219 = Sangat Baik

Berdasarkan data perhitungan kuisioner diatas, dapat dilihat bahwa variabel dosen memiliki hasil akhir dengan ketegori baik, hal ini di tunjukkan dengan skor dari setiap indikator faktor dosen memiliki skor lebih dari 160 yang termasuk dalam kategori baik. Artinya bahwa variabel dosen dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

c) Interpretasi Variabel Minat (X_3)

Penilaian responden terhadap variabel minat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing indikator tentang variabel minat dijelaskan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat

Indikator	SS	S	TS	STS	Skor
Perasaan Senang.	15	30	10	-	170
Ketertarikan Siswa.	14	28	13	-	166
Perhatian.	8	32	14	1	157
Keterlibatan Siswa	21	25	9	-	177

Sumber: Lampiran 2, diolah

Hasil perhitungan kategorisasi variabel minat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember dijelaskan sebagai berikut:

Rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel $n = 55$ dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat rentang terendah = 55 dan tertinggi = 220 (55×4).

55 – 96 = Sangat Tidak Baik

97 – 138 = Tidak Baik

139 – 180 = Baik

181 – 219 = Sangat Baik

Berdasarkan data perhitungan kuisioner diatas, dapat dilihat bahwa variabel memiliki hasil akhir dengan ketegori baik. Minat bagi mahasiswa sendiri merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh, hal ini dikarenakan minat disini merupakan kecenderungan dalam diri individu mahasiswa untuk tertarik untuk memilih konsentrasi. Artinya bahwa variabel minat dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Dapat dikatakan berpengaruh dengan baik karena skor yang ditunjukkan pada hasil perhitungan kategorisasi faktor minat yang memiliki skor pada kategori baik.

d) Interpretasi Variabel Kemampuan (X_4)

Penilaian responden terhadap variabel kemampuan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsetrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing indikator tentang variabel kemampuan dijelaskan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemampuan

Indikator	SS	S	TS	STS	Skor
Kemampuan intelektual.	13	31	11	-	167
Kemampuan fisik.	14	35	6	-	173

Sumber: Lampiran 2, diolah

Hasil perhitungan kategorisasi variabel kemampuan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsetrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember dijelaskan sebagai berikut:

Rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel $n = 55$ dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat rentang terendah = 55 dan tertinggi = 220 (55×4).

55 – 96 = Sangat Tidak Baik

97 – 138 = Tidak Baik

139 – 180 = Baik

181 – 219 = Sangat Baik

Berdasarkan data perhitungan kuisioner diatas, dapat dilihat bahwa variabel memiliki hasil akhir dengan ketegori baik. Kemampuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi yang akan dipilih. Kemampuan disini di artikan kesanggupan, kekuatan dan kekayaan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa untuk menjalani proses belajar pada konsentrasi yang akan dipilih. Jika dilihat dari hasil perhitungan kategorisasi variabel kemampuan dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

e) Interpretasi Variabel Motivasi (Y)

Penilaian responden terhadap variabel motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing indikator tentang variabel motivasi dijelaskan pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi

Indikator	SS	S	TS	STS	Skor
Tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan	16	28	11	-	170
Tingkah laku yang bermotivasi memberi arah	11	34	10	-	166
Motivasi menimbulkan intensitas bertindak	19	28	8	-	176
Motivasi dalam penerapannya	11	31	11	2	159
Motivasi itu efektif	11	33	11	-	165

Sumber: Lampiran 2, diolah

Hasil perhitungan kategorisasi variabel motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember dijelaskan sebagai berikut:

Rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel $n = 55$ dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat rentang terendah = 55 dan tertinggi = 220 (55×4).

55 – 96 = Sangat Tidak Baik

97 – 138 = Tidak Baik

139 – 180 = Baik

181 – 219 = Sangat Baik

Perhitungan diatas menjelaskan bahwa untuk memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember membutuhkan adanya motivasi, karena untuk memilih salah satu konsentrasi setiap mahasiswa harus memiliki alasan dan beberapa faktor pendukung yang dapat memotivasi mahasiswa dalam menentukan konsentrasi apa nantinya yang akan dipilih. Dari data kuisisioner dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan skor baik, yang dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa harus memiliki motivasi dalam dirinya untuk menentukan konsentrasi apa yang akan dipilih.

4.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Berdasarkan pengujian validitas dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa 4 variabel *dependent* (X) dan 1 variabel *independent* (Y) (dengan beberapa pernyataan) menunjukkan hasil valid karena keseluruhan nilai *Corrected Item Total Correlation* berada di atas r_{tabel} yakni di atas ($>0,344$).

Hal ini seluruh item pernyataan yang telah diserahkan keseluruhannya adalah valid dan hasil selengkapnya pengujian validitas untuk keseluruhan variabel disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel. 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Variabel Teman (X₁)			
Interaksi sosial yang dilakukan.	0,508	0.344	VALID
Tempat pengganti keluarga.	0,671	0.344	VALID
Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga.	0,532	0.344	VALID
Partner belajar yang baik.	0,380	0.344	VALID
Variabel Dosen (X₂)			
Keterampilan mengajar.	0,540	0.344	VALID
Wawasan konten pengetahuan yang ia ajarkan.	0,376	0.344	VALID
Dinamis terhadap perubahan kurikulum.	0,474	0.344	VALID
Penggunaan alat pembelajaran pembelajaran yang baik.	0,563	0.344	VALID
Penguasaan teknologi.	0,612	0.344	VALID
Sikap professional dosen.	0,553	0.344	VALID
Menjadi teladan bagi peserta didiknya.	0,433	0.344	VALID
Variabel Minat (X₃)			
Perasaan Senang.	0,398	0.344	VALID
Ketertarikan Siswa.	0,519	0.344	VALID
Perhatian.	0,685	0.344	VALID
Keterlibatan Siswa	0,498	0.344	VALID
Variabel Kemampuan (X₄)			
Kemampuan intelektual.	0,771	0.344	VALID
Kemampuan fisik.	0,697	0.344	VALID
Variabel Motivasi (Y)			
Tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan	0,436	0.344	VALID
Tingkah laku yang bermotivasi memberi arah	0,554	0.344	VALID
Motivasi menimbulkan intensitas bertindak	0,680	0.344	VALID
Motivasi dalam penerapannya	0,588	0.344	VALID
Motivasi itu efektif	0,498	0.344	VALID

Sumber: Lampiran 4, diolah

Berdasarkan Tabel 4.7 rekapitulasi uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dikatakan valid, karena terlihat dari nilai $t_{hitung} > r_{tabel}$ dan $\alpha \geq 0,01$ atau 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi persyaratan dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan koefisien *Cronbach Alpha* (α) dan diproses melalui program komputer *software SPSS 17 for windows*. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar dari 0,60 (Umar, 2002:96). Hasil pengujian reliabilitas terhadap masing-masing variabel disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8 Reliabilitas Instrumen Penelitian

Item Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> (α)	Keterangan
Variabel Teman	0,644	Reliabel
Variabel Dosen	0,700	Reliabel
Variabel Minat	0,654	Reliabel
Variabel Kemampuan	0,778	Reliabel
Variabel Motivasi	0,702	Reliabel

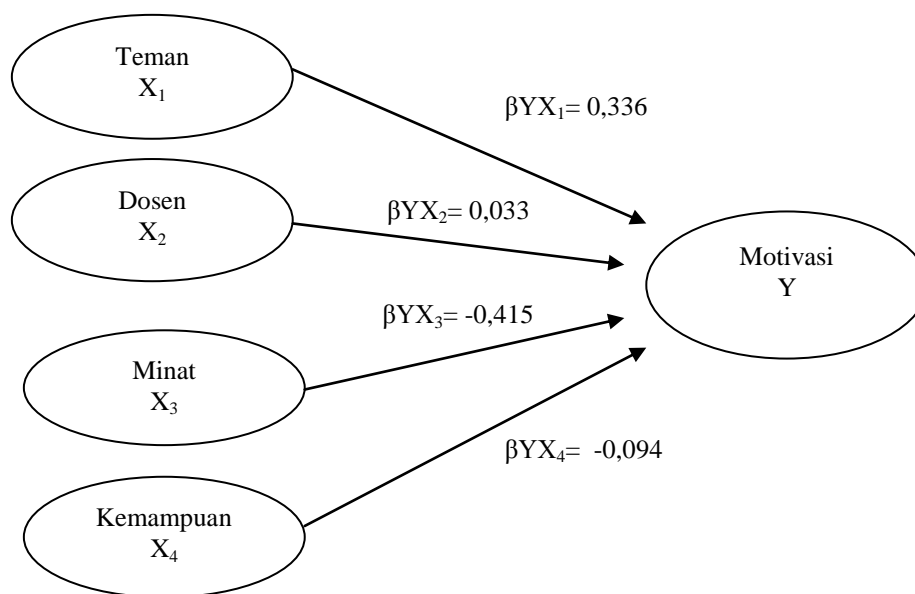
Sumber: Lampiran 4, diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai α lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner dapat dipercaya sebab hasil pengukuran relatif konsisten.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Riduwan, 2007:174).

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada faktor teman (X_1), faktor dosen (X_2), faktor minat (X_3), faktor kemampuan (X_4), berpengaruh terhadap variabel motivasi (Y). Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* komputer SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows versi 17, hasil dari analisis dengan menggunakan SPSS tersebut ditampilkan dalam Gambar 4.1 :



Gambar 4.1 : Analisis Regresi Linier Berganda
Sumber: Lampiran 5, diolah

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = (17,049) + 0,336 X_1 + 0,033 X_2 - 0,415 X_3 - 0,094 X_4 + e$$

1). Konstanta (a)

Nilai konstanta memberikan informasi bahwa, jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (motivasi) sebesar (17,049).

2). Faktor Teman (X_1) terhadap Motivasi (Y)

Nilai koefisien teman untuk variabel X_1 sebesar 0,336. Hal ini mengandung arti bahwa banyak pengaruh dari teman maka akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi.

3). Faktor Dosen (X_2) terhadap Motivasi (Y)

Nilai koefisien dosen untuk variabel X_2 sebesar 0,033. Hal ini mengandung arti bahwa peran dosen dapat diterima dengan baik oleh setiap mahasiswa yang juga sebagai responden penelitian. Hal ini juga memberikan motivasi lebih pada mahasiswa untuk menentukan konsentrasi yang akan dipilih.

4). Faktor Minat (X_3) terhadap Motivasi (Y)

Nilai koefisien lingkungan sosial untuk variabel X_3 sebesar 0,415 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa faktor minat mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan motivasi dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen yang artinya faktor minat kurang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi.

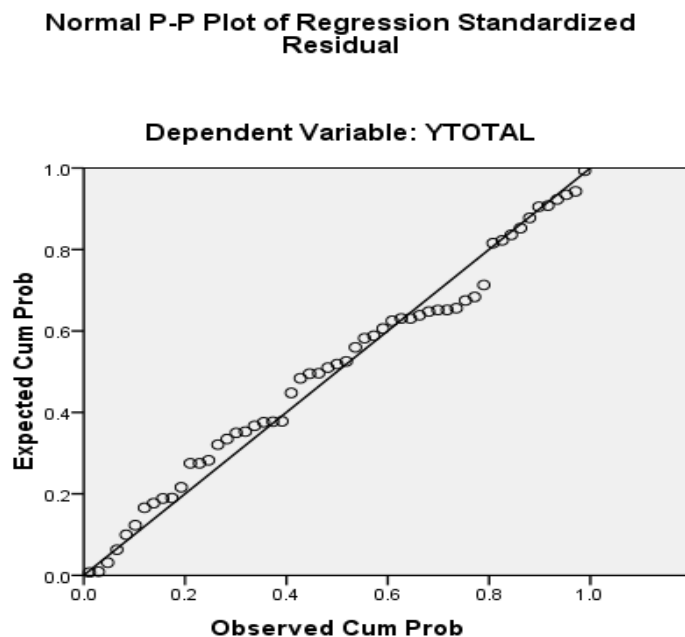
5). Faktor Kemampuan (X_4) terhadap Motivasi (Y)

Nilai koefisien lingkungan sosial untuk variabel X_4 sebesar 0,094 dan bertanda negatif, hampir sama dengan faktor minat bahwa faktor kemampuan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan motivasi dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen yang artinya faktor kemampuan kurang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi.

4.4 Uji Normalitas

Normalitas adalah syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis. Hal ini berguna untuk menghasilkan model yang baik. Model yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.2 P-Plot Chart
Lampiran 4, diolah

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian dari asumsi yang berkaitan bahwa antara variabel-variabel bebas (*independen*) dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel bebas (*independen*) dengan variabel bebas (*independen*) yang lain (Nugroho, 2005 : 58).). Gejala multikolinieritas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas (Gujarati, 2003:32). Hasil VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas, sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10 menunjukkan gejala terjadinya multikolinieritas. Dalam penelitian ini teknik mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai angka *tolerance* senilai 10. Hasil dari

analisis uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows v. 17 ditampilkan dalam Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	TOL	Keterangan
Variabel Teman	1,303	0,768	Tidak ada gejala multikolinearitas
Variabel Dosen	1,201	0,833	
Variabel Minat	1,085	0,922	
Variabel Kemampuan	1,178	0,849	

Sumber : lampiran 5,diolah

Berdasarkan Tabel 4.9 dan hasil perhitungan menunjukkan bahwa dalam model yang dihasilkan tidak terjadi multikolinearitas, hal ini dapat dilihat dari VIF yang < 10 dan nilai TOL yang $> 0,10$. Artinya pada persamaan ini tidak terdeteksi adanya gejala multikolinearitas.

4.5.2 Uji Autokorelasi

Autocorellation atau korelasi diri berarti hubungan antara *error term* pada satu observasi dengan observasi lain. Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $DW < d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi positif dalam model regresi;
- Jika $DW > 4-d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi;
- Jika $d_U < DW < 4-d_U$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi;
- Jika $d_L \leq DW \leq d_U$ atau $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$, maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

Untuk dapat melihat ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini maka dapat dilihat hasil pengolahan datanya yang dikerjakan dengan bantuan SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows v. 17 pada Lampiran 5.

Dari Lampiran 5, didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 2,027. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan nilai Durbin-Watson hitung berada diantara $d_U < DW < 4-d_U$ atau $1.7240 < 2,027 < 2,320$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesalahan penyangga yang memiliki varian sama atau tidak (Gujarati,1999). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, pengujiannya dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan absolut residual dengan variabel bebasnya. Apabila diketahui nilai uji secara parsial menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika angka lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.10, sebagai berikut;

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
X ₁	0,372	Sig > 0,05
X ₂	0,727	
X ₃	0,236	
X ₄	0,759	

Sumber: Lampiran 5, diolah

Hasil Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas di dalam tabel tidak menunjukkan adanya signifikan yang nilainya dibawah 0,05, maka dalam penelitian ini tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

4.6 Uji t (t-test)

Dalam rangka menguji taraf signifikansi dari hipotesis yang telah diterapkan, maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yakni uji t pada $\alpha = 0,05$ atau $p\text{-value} < 0,05$ sebagai taraf signifikansi dari pengaruh

langsung variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Seperti yang ditampilkan pada tabel 4.11, sebagai berikut ;

Nilai koefisien dan pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.11 yang menampilkan nilai beta, dan nilai p (p-value) sebagai berikut :

Tabel 4.11 Nilai Koefisien Dan Pengujian Hipotesis

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Beta	p-value	Keterangan
Teman (X_1)		0,336	0,022	
Dosen (X_2)		0,033	0,808	
Minat (X_3)	Motivasi	-0,415	0,002	H_0 ditolak
Kemampuan (X_4)		-0,094	0,493	

Sumber: Lampiran 5, diolah

1. Pengaruh langsung teman terhadap motivasi.

H_0 : Teman tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

H_a : Teman berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian menggunakan program SPSS 17. Dengan Uji t, diperoleh nilai p-value sebesar 0,022. Karena p-value $< \alpha$ atau $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya adalah teman berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

2. Pengaruh langsung dosen terhadap motivasi.

H_0 : Dosen tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

H_a : Dosen berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian menggunakan program SPSS 17. Dengan adanya uji t, maka diperoleh nilai p-value sebesar 0,808. Karena p-value $> \alpha$ atau $0,808 > 0,05$ maka H_0 diterima. Maka artinya adalah faktor dosen tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

3. Pengaruh langsung minat intelektual terhadap motivasi.

H_0 : Minat tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

H_a : Minat berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja motivasi.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian menggunakan program SPSS 17. Dengan adanya uji t, maka diperoleh nilai p-value sebesar 0,002. Karena $p\text{-value} < \alpha$ atau $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka artinya adalah minat berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

4. Pengaruh langsung kemampuan terhadap kinerja pengelola

H_0 : Kemampuan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

H_a : Kemampuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian menggunakan program SPSS 17. Dengan adanya uji t, maka diperoleh nilai p-value sebesar 0,493. Karena $p\text{-value} > \alpha$ atau $0,493 > 0,05$ maka H_0 diterima. Maka artinya adalah kemampuan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi.

4.7 Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2002;86). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,1 atau 10%. Apabila nilai F_{hitung} perhitungan lebih besar daripada nilai F_{tabel} maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis uji F dengan menggunakan SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows versi 17 ditampilkan pada Tabel 4.12 :

Tabel. 4.12 Tabel Hasil Analisis Uji F

F_{hitung}	Signifikan
3,585	0,012

Sumber: Lampiran 5, diolah.

Dari Tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,585 dengan nilai probabilitas (sig)=0,012. Nilai F_{hitung} ($3,585 > F_{tabel}$ (2.06), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,1 atau nilai $0,012 < 0,1$; maka H_1 diterima, berarti secara

bersama-sama (simultan) teman, dosen, minat, kemampuan berpengaruh signifikan terhadap motivasi dalam pemilihan konsentrasi.

4.8 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh komponen bebas terhadap komponen terikat secara bersama-sama. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil dari analisis uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows versi 17 ditampilkan pada tabel 4.13 :

Tabel. 4.13 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square Change
0,472 ^a	0,223

Sumber: Lampiran 5, diolah.

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa faktor teman, dosen, minat, dan kemampuan secara bersama-sama memberikan sumbangan pengaruh sebesar 22,3%, terhadap terhadap variabel motivasi, sedangkan 77,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 22,3%, kemampuan variabel independen (faktor teman, dosen, minat, dan kemampuan) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (motivasi) terbatas.

4.9 Pembahasan

Berdasarkan hasil yang ada dalam analisis regresi linier berganda didapatkan bahwa keempat indikator yaitu faktor teman, faktor dosen, faktor minat, dan kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Jember. Dari hasil signifikan tersebut tentu saja akan menghasilkan sebuah pemikiran yang merujuk kepada keempat faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengambil konsentrasi dalam proses perkuliahan yang berlangsung.

Faktor teman dalam setiap keputusan memang memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Hal ini tentu saja menggambarkan bahwa teman mempengaruhi setiap keputusan seorang individu. Keputusan yang diambil dengan pertimbangan dan saran dari seorang teman. Dalam proses perkuliahan teman merupakan sebuah pertimbangan yang dapat dibilang penting karena dalam pengambilan keputusan mahasiswa selalu mengedepankan sebuah masukan dari seorang teman.

Dalam sebuah perkuliahan yang berlangsung di jurusan manajemen, fakultas ekonomi, universitas jember, dosen merupakan seseorang yang paling berpengaruh terhadap minat dan pembentuk motivasi yang berpengaruh. Dalam perkuliahan yang sedang berlangsung tentu saja dosen menjadisebuah pertimbangan tersendiri bagi mahasiswa, hal ini tentu menjadi sebuah tolak ukur akan pilihan mahasiswa di dalam fakultas. Di dalam memilih konsentrasi tentu saja mahasiswa akan menilai dosen mana kira-kira yang cocok dengan keinginan dan minat yang akan didapatkan. Dosen menjadi salah satu pertimbangan ketika seorang mahasiswa akan memilih konsentrasi pada jurusan manajemen

Minat mahasiswa tentu akan timbul dari adanya sebuah penilaian tentang apa yang akan diambil, penilaian yang berupa perasaan senang, tertarik, perhatian, maupun keikutsertaan dalam kegiatan. Penilaian ini tentu saja akan menimbulkan minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi. Minat ini tentu saja terbentuk tanpa sadar, jadi minat itu akan terbentuk jika keempat hal tersebut terakomodasi dengan baik.

Kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa berbeda-beda dengan mahasiswa yang lainnya. Kemampuan ini meliputi kemampuan intelektual yang menyebabkan seorang mahasiswa menjadi cerdas dan pintar dalam kelas sehingga menjadikan seorang mahasiswa tersebut yakin akan mampu untuk menerima materi dari mata kuliah tertentu, sedangkan untuk kemampuan fisik kebanyakan hanya menjadi faktor yang mendukung kegiatan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor teman, faktor dosen, minat, dan kemampuan mahasiswa mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen, fakultas ekonomi, universitas Jember.

a) Pengaruh Teman (X_1) Terhadap Motivasi (Y)

Teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja, dalam Mu'tadin (2002:1). Seperti pada umumnya teman merupakan keluarga diluar rumah, lingkungan sosial pertama dimana seseorang belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya dan kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Pada penelitian ini teman yang dimaksud merupakan teman mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 2009. Teman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi.

Seperti pernyataan Siswanto (2013:5), yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan manajemen konsentrasi sumber daya manusia, sebagai berikut: "Saya memilih konsentrasi ini karena banyak saran dari teman yang mengatakan bahwa konsentrasi sumber daya manusia lebih banyak peminatnya karena banyak hal, salah satu contohnya adalah konsentrasi ini memiliki pengajar atau dosen yang asik." Sedangkan menurut pernyataan dari Luthfi (2013:5), yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan manajemen konsentrasi sumber daya manusia,

sebagai berikut: “Saya memilih konsentrasi sumber daya manusia karena teman dari semester pertama banyak memilih konsentrasi ini, jadi hal ini memberikan saya motivasi tersendiri bagi saya.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dalam menentukan konsentrasi faktor teman sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menentukan konsentrasi yang akan dipilih. Selain itu teman dapat memberikan motivasi belajar serta selalu memberikan saran tentang konsentrasi apa yang akan dipilih. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa teman merupakan variabel yang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

b) Pengaruh Dosen (X_2) Terhadap Motivasi (Y)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, Ayat 2 : Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu dosen merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Jalal dan Mustafa (2001) menyimpulkan bahwa komponen dosen sangat mempengaruhi kualitas pengajaran melalui *pertama* penyediaan waktu lebih banyak pada mahasiswa, *kedua* interaksi yang lebih sering dengan mahasiswa, *ketiga* tingginya tanggung jawab mengajar. Dari pengertian yang telah disebutkan pastinya setiap mahasiswa menilai tentang karakteristik setiap dosen. Dari penilaian tersebut maka timbul motivasi dari setiap mahasiswa dalam memilih konsentrasi.

Seperti pernyataan Efendi (2013:5), yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan manajemen konsentrasi pemasaran, sebagai berikut: “Dosen di konsentrasi pemasaran menurut saya itu lebih profesional dalam memberikan perkuliahan, jadi saya termotivasi untuk memilih konsentrasi ini.” Sedangkan menurut pernyataan dari Mahardiyanto (2013:5), yang merupakan salah satu mahasiswa

jurusan manajemen konsentrasi pemasaran, sebagai berikut : “Saya memilih konsentrasi pemasaran karena saya menilai kalau dosen di konsentrasi ini sangat bersahabat dengan mahasiswanya.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor dosen memberikan kesan tersendiri yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih atau menentukan konsentrasi yang akan dipilih. Tapi tidak semua mahasiswa memilih konsentrasi dengan alasan dosen pada salah satu konsentrasi seperti pernyataan tersebut, karena memang pada kenyataannya tiap dosen memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga penilaian dari setiap mahasiswa berbeda pula.

c) Pengaruh Minat (X_3) Terhadap Motivasi (Y)

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, Djamarah (2008:132). Minat disini merupakan kecenderungan yang menetap dari setiap mahasiswa untuk memperhatikan konsentrasi apa nantinya yang akan dipilih. Minat terbentuk dari perasaan senang dari setiap mahasiswa. Selain itu minat juga bisa terbentuk dari ketertarikan mahasiswa terhadap konsentrasi yang akan dipilih. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek (Suryabrata, 1988 : 109). Dari ketertarikan dan perhatian setiap mahasiswa tersebut maka minat dari setiap mahasiswa untuk memilih salah satu konsentrasi akan timbul. Mahasiswa memiliki rasa tertarik pada salah satu konsentrsasi, karena memiliki rasa senang terhadap mata kuliah yang ada pada salah satu konsentrasi tersebut. Lain halnya dengan mahasiswa yang tidak tertarik pada salah satu konsentrasi tetapi memiliki keingintahuan terhadap mata kuliah didalam salah satu konsentrasi tersebut.

Dalam pernyataan Syavitri (2013:5), yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan manajemen konsentrasi operasional, sebagai berikut: “Saya memilih konsentrasi operasional karena saya memang tertarik dengan pelajaran operasional.” Sedangkan menurut pernyataan dari Handy (2013:5), yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan manajemen konsentrasi operasional,

sebagai berikut: “Alasan saya memilih konsentrasi ini karena saya tertantang dengan konsentrasi operasional, kenapa setiap tahun selalu sedikit yang memilih konsentrasi operasional?, oleh karena itu saya ingin mencoba dengan memilih konsentrasi operasional ini.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor minat memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen. Selain itu pernyataan tersebut berasal dari dalam diri setiap individu, yang mengartikan konsentrasi yang saya pilih dapat mengembangkan potensi diri dengan memilih salah satu konsentrasi yang ada, hal itu juga didukung dengan perasaan senang yang akan menimbulkan semangat yang lebih dari setiap individu untuk menentukan konsentrasi yang akan dipilih. Dari keterangan tersebut disimpulkan bahwa minat merupakan variabel yang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

d) Pengaruh Kemampuan (X_4) Terhadap Motivasi (Y)

Kemampuan dari setiap mahasiswa sangat diperlukan untuk menjalani proses perkuliahan. Sinaga dan Hadiati (2001:34) mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Kemampuan disini bisa dikategorikan dari segi kemampuan intelektual maupun kemampuan fisik yang artinya memiliki kemampuan intelektual yaitu memiliki pengetahuan dan wawasan dalam beberapa mata kuliah yang ada, sedangkan kemampuan fisik yang dimaksud disini adalah dapat menjalani proses perkuliahan dengan baik, disiplin, dan selalu aktif mengikuti proses perkuliahan. Lain halnya dengan mahasiswa yang memiliki kemampuan secara fisik namun tidak begitu memiliki kemampuan secara intelektual, maka akan mengurangi motivasi mahasiswa untuk memilih salah satu konsentrasi yang ada. Poerwadarminta dalam Faridah (2007) mengatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan dan kekayaan. Dari definisi tersebut kemampuan yang dimaksud adalah suatu kesanggupan, kekayaan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang yang dipergunakan untuk

melakukan suatu tindakan menuju satu tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya kemampuan yang ada pada diri seseorang merupakan bakat paling cocok, karena dengan adanya kemampuan itu seseorang dapat mengembangkan diri. Oleh karena itu perlu adanya masukan dari orang lain untuk menilai kemampuan apa yang cocok pada diri kita, dalam hal ini kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan intelektual mahasiswa yang berkaitan dalam pemilihan konsentrasi.

Dalam pernyataan Fatoni (2013:5), yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan manajemen keuangan, sebagai berikut: “Saya memilih konsentrasi keuangan, alasannya hanya karena saya merasa lebih memiliki kemampuan dalam menghitung daripada harus menghafal suatu pemahaman atau teori.” Sedangkan dalam pernyataan Permana (2013:5), yang juga merupakan salah satu mahasiswa jurusan manajemen keuangan, sebagai berikut: “Dari dasarnya saya memang mempunyai kemampuan lebih dalam mengatur keuangan, dari alasan itu saya memilih konsentrasi keuangan. Dan juga menurut saya lebih mudah mengatur keuangan daripada mengatur manusia.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor kemampuan berpengaruh bagi mahasiswa dalam memilih konsentrasi. Jika setiap individu memang paham betul dengan kemampuannya maka hal tersebut sangat mendukung untuk tidak salah dalam menentukan konsentrasi yang akan dipilih. Apabila setiap individu tersebut masih ragu dengan kemampuannya baik secara intelektual ataupun fisik sebaiknya perlu adanya penilaian dari orang lain atau dengan bimbingan dari dosen pembimbing akademik, hal ini berguna untuk menghindari kesalahan dalam memilih konsentrasi.

BAB.5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember secara parsial dipengaruhi oleh dua variabel yakni faktor teman (X_1), faktor minat (X_3). Dibuktikan dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 serta dikuatkan dengan hasil observasi, wawancara dan pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa faktor minat (X_3) paling dominan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Sedangkan dua variabel lainnya faktor dosen (X_2), dan faktor kemampuan (X_4) secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi berorganisasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Faktor teman (X_1), faktor dosen (X_2), faktor minat (X_3), dan faktor kemampuan (X_4) secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi. Dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probabilitas dan F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} serta dikuatkan dengan hasil observasi, wawancara dan pertanyaan terbuka dalam kuesioner.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Jember sebagai pemangku kebijakan diharapkan memberikan sosialisasi tentang pengenalan konsentrasi yang akan dipilih oleh setiap mahasiswa jurusan manajemen tidak hanya sekali. Guna memberikan pemahaman yang lebih pada setiap mahasiswa yang akan memilih konsentrasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambahkan variabel baru yang belum dimasukkan dalam penelitian ini misalnya metode pembelajaran. Selanjutnya menambah

jumlah responden dalam penelitian yang bertujuan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.

3. Bagi mahasiswa yang hendak memilih konsentrasi pada jurusan manajemen sebaiknya lebih memperhatikan dan tahu betul konsentrasi apa yang akan dipilih, dengan cara mengerti betul kemampuan yang sesuai dengan salah satu konsentrasi, seberapa besar pengaruh minat dalam menentukan konsentrasi tersebut, serta mengonsultasikan konsentrasi apa yang sesuai kepada dosen pembimbing akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik. Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Charles AT. 1989. *Bio-socio-economic fishery models : labour dynamics and multiobjective management*. Canadian Journal of Fisheries and Aquatic Sciences. Vol.46 Num.8 P.1313-1322
<http://www.nrcresearchpress.com/toc/cjfas/46/8>. [22 April 2013].
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2010. *Rambu-rambu Penyelenggaraan Program Sarjana S-1 Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan*. Jakarta. Kementerian pendidikan nasional dan kebudayaan republik indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Elfrida, Dame. 2009. *Analisis Pengaruh Iklim Organisasi, Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Petugas Lembaga Masyarakatan Kelas II-B Lubuk Pakam*. Medan: Tidak Dipublikasikan. Tesis Fakultas Ekonomi.
- Fisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
<http://gudangilmu-pendidikan.blogspot.com/2013/02/metodologi-penelitian.html>. [22 April 2013].
- Gujarati. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta: LP3ES.
<http://www.jonathansarwono.info/regresi/regresi.htm>. [22 april 2013]
- Handoko, N. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jogjakarta: Kasinus.
<http://djavacumi.blogspot.com/2010/01/motivasi-dari-buku-manajemen-karangan.html>. [22 April 2013]
- Indrawijaya, Ibrahim Adam, 2003. *Perilaku Organisasi*, Cetakan Pertama. PT. Sinar Baru, Bandung.
- Jalal, Fasli. dan Mustafa. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yokyakarta: Adi Cita.

- John Killis. 1988. *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-industri DIY*. Tesis. Jakarta: Fakultas Pasca Sarsana IKIP. Jakarta. <http://ismatulafwah.blogspot.com/2013/06/evaluasi-pembelajaran-penulisan-butir.html>. [22 April 12013].
- M.Sinaga Anggiat dan Sri Hadiati, 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia* Jakarta: Lembaga Administarsi Negara Republik Indonesia. <http://asmidafiya.blogspot.com/2012/12/upaya-peningkatan-upaya-peningkatan.html>. [22 April 2013]
- Mu'tadin. 2002. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku". <http://hasmansulawesi01.blogspot.com/2009/03/pengaruh-teman-sebaya-terhadap-perilaku.html>. [22 April 2013].
- Murti Sumarni, Salamah Wahyuni. 2005. "*Metodologi Penelitian Bisnis*". Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Nawawi dan Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Nugroho, Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Andi. Jogyakarta.
- Poerwandari, E. Kristi. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud. <http://almachaniago.blogspot.com/2013/02/motivasi-belajar-mahasiswa.html>. [22 April 2013].
- Robbins, S. P. 2003. *Organizational behavior (10th ed)*. New Jersey : Prentice Hall.
- Sajidan. 2011. *Pengembangan Profesionalisme Guru Dan Dosen*. Semarang. Universitas Negeri Semarang. <http://sajidan.staff.fkip.uns.ac.id/2011/02/25/pengembangan-profesionalisme-guru-dan-dosen/>. [22 April 2013].
- Santoso, S. 2004. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

- Singarimbun, Masri. dan Sofian, Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Slephen P. Robbins. 2000. *Perilaku Organisasi*. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Soeratno. dan Arsyad, Lincolin. 1995. *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, Farida Agus Setiawan, & Siti Rohman Nurhayati. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata.1987. *Psikologi Pendidikan*, Penerbit Rajawali, Jakarta.
<http://tommyputraalafanta.blogspot.com/2011/06/evaluasi-hasil-belajar.html>. [22 April 2013].
- Tika, Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14. 2005. *Tentang Guru Dan Dosen Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, Ayat 2*. Jakarta. Kementrian Hukum Dan Ham Republik Indonesia.
-
- _____. 2005. *Tentang Guru Dan Dosen Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, Ayat 2*. Jakarta. Kementrian Hukum Dan Ham Republik Indonesia.
- Winardi, J. 2002. *Motivasi dan pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wingkel W. S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:Gramedia.

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA DALAM
MEMILIH KONSETRASI PADA JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Yang Terhormat
Saudara/I Responden Penelitian
di
Tempat

Dengan Hormat;

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arroqi'u Ainul Yaqin
NIM : 090810201114
Fakultas : Ekonomi

Saat ini saya sedang menyusun skripsi yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Konsetrasi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember”** guna memperoleh gelar kesarjanaan program S1 di Universitas Jember. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu guna mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Kuesioner ini semata mata untuk kepentingan ilmiah, oleh karenanya kesungguhan saudara/i dalam mengisi setiap poin pertanyaan akan sangat menentukan keberhasilan penelitian ini. Semua data dan jawaban saudara akan dijamin kerahasiaannya. Atas waktu dan ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Arroqi'u Ainul Yaqin

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nomor Responden : (**diisi oleh peneliti**)

Umur : Tahun

Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Konsentrasi : (**lingkari salah satu**)

a). Manajemen keuangan

b). Manajemen operasional

c). Manajemen pemasaran

d). Manajemen sumber daya manusia

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan-pernyataan berikut ini mohon diisi dengan jujur dan sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada.
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban di setiap pertanyaan, sesuai apa yang anda alami dan rasakan selama ini. Terdapat 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu:
 - a. SS : Sangat setuju, dengan skor 4
 - b. S : Setuju, dengan skor 3
 - c. TS : Tidak setuju, dengan skor 2
 - d. STS : Sangat tidak setuju, dengan skor 1

Pernyataan

1. Teman Jurusan Manajemen Angkatan 2009

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Teman dapat memotivasi saya dalam memilih konsentrasi.				
2	Teman banyak memberikan saran untuk memilih konsentrasi.				
3	Teman menginspirasi dalam pemilihan konsentrasi.				
4	Teman sebaya dapat memotivasi dalam belajar.				

2. Dosen

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Dosen memiliki keterampilan yang baik dalam mengajar.				
2	Dosen memiliki wawasan dan pengalaman yang luas.				
3	Dosen mampu beradaptasi dengan kurikulum baru				
4	Dosen menguasai alat pembelajaran dengan baik dan benar.				
5	Dosen Menguasai teknologi.				
6	Dosen memiliki jiwa profesionalisme.				
7	Dosen mampu memberikan contoh yang baik dalam tutur kata dan tingkah laku.				

3. Minat Mahasiswa

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Konsentrasi yang saya pilih sudah saya rencanakan sebelumnya untuk memilihnya.				
2	Saya yakin konsentrasi yang saya pilih dapat mengembangkan potensi yang saya miliki.				
3	Memiliki perhatian yang tinggi terhadap mata kuliah konsentrasi yang dipilih.				
4	Saya selalu aktif mengikuti mata kuliah yang mendukung pada konsentrasi yang dipilih.				

4. Kemampuan Mahasiswa

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Nilai mata kuliah sebelumnya sangat mendukung untuk menentukan konsentrasi yang akan dipilih.				
2	Saya yakin dapat menjalani kuliah dan mengerjakan tugas dengan baik.				

5. Motivasi Mahasiswa

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Motivasi yang dibuktikan dengan aktivitas.				
2	Motivasi yang terarah dan teratur.				
3	Termotivasi untuk mengasah kemampuan akademik.				
4	Memiliki motivasi untuk menerapkan ilmu di dunia kerja.				
5	Termotivasi untuk maju.				

Lampiran 2

Tabulasi Jawaban Responden

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4
2	4	4	4	2	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3
3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3
5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3
6	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4
7	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3
8	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2
9	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3
10	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
11	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
13	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4
14	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3
15	4	4	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2
16	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2
17	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3
18	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4
19	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
20	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3
21	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3
22	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4
23	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
24	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2
25	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
26	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2
27	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4
28	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
29	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
30	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
31	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
33	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
34	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3
35	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3
36	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3
37	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3
38	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3
39	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
40	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4
41	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
42	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3
43	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2
44	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2
45	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3
46	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
47	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	1	4
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
49	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
50	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2
51	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3
52	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3
53	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
54	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
55	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2

Lampiran 3

Karakteristik Responden

No. Responden	Konsentrasi	Jenis Kelamin
1	Manajemen Keuangan	Laki-laki
2	Manajemen Keuangan	Laki-laki
3	Manajemen Keuangan	Laki-laki
4	Manajemen Keuangan	Laki-laki
5	Manajemen Keuangan	Laki-laki
6	Manajemen Keuangan	Laki-laki
7	Manajemen Keuangan	Laki-laki
8	Manajemen Keuangan	Perempuan
9	Manajemen Keuangan	Perempuan
10	Manajemen Keuangan	Perempuan
11	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
12	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
13	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
14	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
15	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
16	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
17	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
18	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
19	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
20	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
21	Manajemen Pemasaran	Laki-laki
22	Manajemen Pemasaran	Perempuan
23	Manajemen Pemasaran	Perempuan
24	Manajemen Pemasaran	Perempuan
25	Manajemen Pemasaran	Perempuan
26	Manajemen Pemasaran	Perempuan
27	Manajemen Pemasaran	Perempuan
28	Manajemen Pemasaran	Perempuan
29	Manajemen Pemasaran	Perempuan
30	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
31	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
32	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
33	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
34	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
35	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
36	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
37	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
38	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki

No. Responden	Konsentrasi	Jenis Kelamin
39	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
40	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
41	Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-laki
42	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
43	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
44	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
45	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
46	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
47	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
48	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
49	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
50	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
51	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perempuan
52	Manajemen Operasional	Laki-laki
53	Manajemen Operasional	Laki-laki
54	Manajemen Operasional	Perempuan
55	Manajemen Operasional	Perempuan

Lampiran 4

UJI VALIDITAS, UJI RELIABILITAS, dan UJI NORMALITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.240	.104	-.157	.508**
	Sig. (2-tailed)		.077	.448	.251	.000
	N	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.240	1	.269*	-.148	.671**
	Sig. (2-tailed)	.077		.047	.282	.000
	N	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	.104	.269*	1	-.079	.532**
	Sig. (2-tailed)	.448	.047		.565	.000
	N	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	-.157	-.148	-.079	1	.380**
	Sig. (2-tailed)	.251	.282	.565		.004
	N	55	55	55	55	55
X1.TOTAL	Pearson Correlation	.508**	.671**	.532**	.380**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	
	N	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	-.045	.039	.130	.727**	-.045	.101	.540**
	Sig. (2-tailed)		.745	.778	.345	.000	.744	.465	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	-.045	1	-.084	.305*	.119	.087	.000	.376**
	Sig. (2-tailed)	.745		.541	.024	.387	.526	1.000	.005
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	.039	-.084	1	-.038	.043	.576**	.093	.474**
	Sig. (2-tailed)	.778	.541		.784	.753	.000	.501	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	.130	.305*	-.038	1	.221	.198	.189	.563**
	Sig. (2-tailed)	.345	.024	.784		.104	.148	.168	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.5	Pearson Correlation	.727**	.119	.043	.221	1	-.067	.088	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.387	.753	.104		.628	.522	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.6	Pearson Correlation	-.045	.087	.576**	.198	-.067	1	.185	.553**
	Sig. (2-tailed)	.744	.526	.000	.148	.628		.176	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.7	Pearson Correlation	.101	.000	.093	.189	.088	.185	1	.433**
	Sig. (2-tailed)	.465	1.000	.501	.168	.522	.176		.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.540**	.376**	.474**	.563**	.612**	.553**	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.268*	-.133	-.274*	.398**
	Sig. (2-tailed)		.047	.335	.043	.003
	N	55	55	55	55	55
X3.2	Pearson Correlation	.268*	1	.044	-.229	.519**
	Sig. (2-tailed)	.047		.748	.093	.000
	N	55	55	55	55	55
X3.3	Pearson Correlation	-.133	.044	1	.527**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.335	.748		.000	.000
	N	55	55	55	55	55
X3.4	Pearson Correlation	-.274*	-.229	.527**	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	.043	.093	.000		.000
	N	55	55	55	55	55
X3.TOTAL	Pearson Correlation	.398**	.519**	.685**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.081	.771**
	Sig. (2-tailed)		.559	.000
	N	55	55	55
X4.2	Pearson Correlation	.081	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.559		.000
	N	55	55	55
X4.TOTAL	Pearson Correlation	.771**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	-.089	.117	.013	.124	.436**
	Sig. (2-tailed)		.520	.395	.925	.367	.001
	N	55	55	55	55	55	55
Y2	Pearson Correlation	-.089	1	.342*	.203	.140	.554**
	Sig. (2-tailed)	.520		.011	.137	.309	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y3	Pearson Correlation	.117	.342*	1	.287*	.128	.680**
	Sig. (2-tailed)	.395	.011		.033	.350	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y4	Pearson Correlation	.013	.203	.287*	1	.039	.588**
	Sig. (2-tailed)	.925	.137	.033		.777	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y5	Pearson Correlation	.124	.140	.128	.039	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	.367	.309	.350	.777		.000
	N	55	55	55	55	55	55
YTOTAL	Pearson Correlation	.436**	.554**	.680**	.588**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.644	.602	5

RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.700	.702	8

RELIABILITY /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.654	.600	5

RELIABILITY /VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.762	3

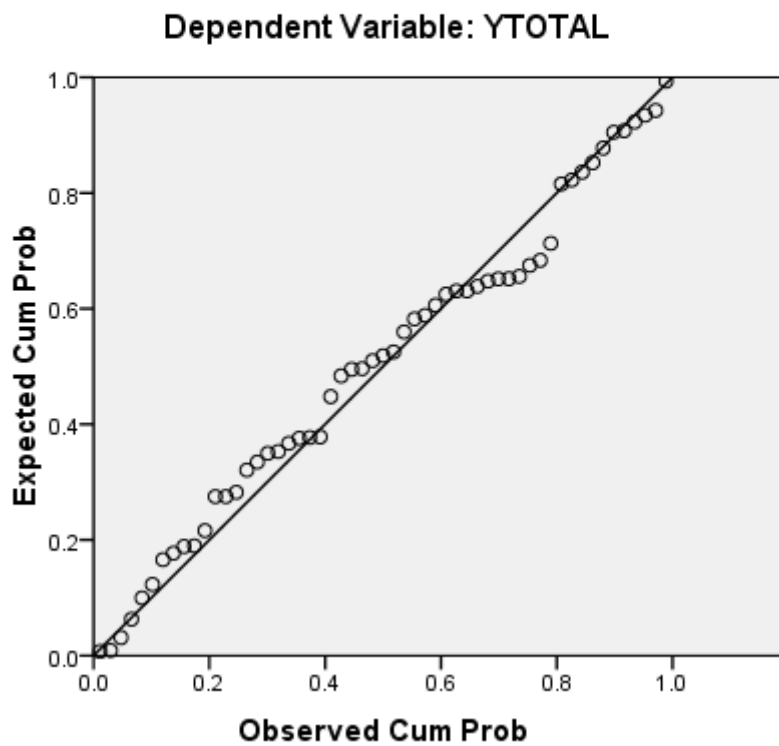
RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 YTOTAL /SCALE('ALL VARIABLES')
ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.702	.690	6

Charts

**Normal P-P Plot of Regression Standardized
Residual**



Lampiran 5

Uji Regresi Linier Berganda , Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji t (t-test), Uji F (F-test), dan Uji R²

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4.TOTAL, X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.161	1.70904	2.027

a. Predictors: (Constant), X4.TOTAL, X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.887	4	10.472	3.585	.012 ^a
	Residual	146.041	50	2.921		
	Total	187.927	54			

a. Predictors: (Constant), X4.TOTAL, X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.049	3.191		5.343	.000
	X1.TOTAL	.434	.184	.336	2.358	.022
	X2.TOTAL	.026	.108	.033	.244	.808
	X3.TOTAL	-.533	.167	-.415	-3.197	.002
	X4.TOTAL	-.189	.273	-.094	-.691	.493

a. Dependent Variable: YTOTAL

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1.TOTAL	.768	1.303
	X2.TOTAL	.833	1.201
	X3.TOTAL	.922	1.085
	X4.TOTAL	.849	1.178

a. Dependent Variable: YTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.832	1.986		2.433	.019
	X1.TOTAL	-.103	.115	-.140	-.900	.372
	X2.TOTAL	-.023	.067	-.052	-.351	.727
	X3.TOTAL	-.124	.104	-.170	-1.199	.236
	X4.TOTAL	-.052	.170	-.045	-.308	.759

a. Dependent Variable: abres